



Judul : Ramalan Bank Dunia Nggak Bakal Terbukti
Tanggal : Minggu, 21 Januari 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Ekonomi RI Disebut Akan Anjlok Ramalan Bank Dunia Nggak Bakal Terbukti

PARLEMEN tidak takut dengan ramalan Bank Dunia yang menyebut perekonomian Indonesia bakal anjlok. Prediksi itu diyakini nggak bakal terbukti.

Wakil Ketua Komisi XI DPR Fathan Subchi mengatakan, ada beberapa lembaga keuangan dunia yang memang membuat prediksi tentang ramalan ekonomi global. Termasuk di dalamnya tentang kondisi ekonomi Indonesia.

Soal ramalan Bank Dunia yang menyebut ekonomi global bakal suram, Fathan menjelaskan, salah satu faktor utama adalah konflik Timur Tengah dan Eropa Timur yang belum usai, tentu saja berpengaruh pada laju perdagangan global.

Faktor lain, melemahnya pertumbuhan ekonomi China juga berpengaruh pada situasi global.

"Selain itu, kebijakan moneter negara besar seperti Amerika Serikat (AS) dan Eropa menaikkan suku bunga juga berpengaruh bagi negara berkembang," kata Fathan kepada *Rakyat Merdeka*, Sabtu (20/1/2024).

Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini menegaskan, tidak perlu ada yang dikawatirkan berlebihan terkait prediksi World Bank.

Menurutnya, dua lembaga internasional, seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) pun telah menerbitkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia pada 2024.

Bahkan, berbeda dengan Bank Dunia, IMF dan OECD malah menyebut pertumbuhan ekonomi Indonesia menembus

5 persen.

"Tidak jauh dari target nasional kita di angka 5,2 persen tahun 2024," jelasnya.

Untuk proyeksi perekonomian global, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi hanya akan mencapai 2,4 persen, turun dari proyeksi pertumbuhan pada 2023 sebesar 3 persen.

Sedangkan, OECD hanya 2,7 persen dari perkiraan pertumbuhan tahun lalu 2,9 persen, dan WB 2,4 persen dari 2,1 persen pada 2023. Namun, proyeksi 2024 itu hasil revisi dari perkiraan untuk 2024 pada Juni 2023 sebesar 2,7 persen.

"Tantangan ekonomi global memang diprediksikan belum membaik berdasarkan prediksi IMF, World Bank ataupun OECD. Untuk tahun 2024 diperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan melambat, tumbuh 2,4 persen secara tahunan," ujarnya.

Fathan bilang, Indonesia punya pengalaman baik dalam menghadapi kondisi krisis ekonomi. Bahkan, berdasarkan pengalaman sebelumnya dengan situasi sama, Indonesia berhasil menunjukkan hasil positif dengan pencapaian pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi global.

"Selagi fundamen ekonomi yang kita bangun sangat kuat, kita tetap optimistis mampu tumbuh di level 5 persen," ujarnya.

Pasalnya, program hilirisasi sudah berjalan, indeks konsumsi rumah tangga berjalan baik, serta pengendalian inflasi yang cukup terkontrol akan menambal resiliensi kita. ■ DPR